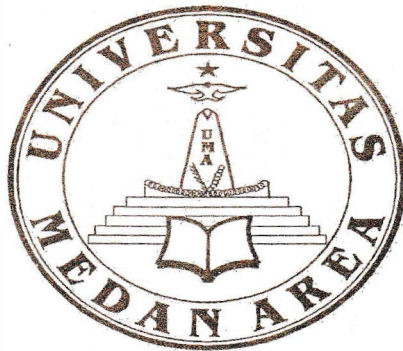


**PENGENDALIAN EMOSI PADA PEREMPUAN
REMAJA KORBAN *TRAFFICKING* YANG
DIJADIKAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Untuk
Meraih Gelar Sarjana Psikologi*



Oleh :

INANDA RIZKI AMALIA

04 860 0257

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

TITUL SKRIPSI : PENGENDALIAN EMOSI PADA PEREMPUAN REMAJA
KORBAN *TRAFFICKING* YANG DIJADIKAN PEKERJA
SEKS KOMERSIAL

NAMA MAHASISWA : INANDA RIZKI AMALIA

NPM : 04 860 0257

PAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Nini Sri Wahyuni, S.Psi, MPd)

Pembimbing II

(Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si)

Mengetahui

Kepala Bagian



(Laili Alfita, S.Psi, MM)

Dekan

(Prof. Dr.H Abdul Munir, M.Pd)


Tanggal Sidang Meja Hijau

05 Mei 2012

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S-1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal
05 Mei 2012

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
DEKAN

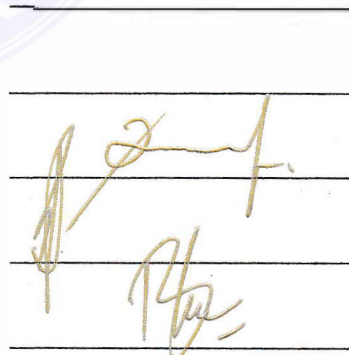


(Prof. DR. H Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Hj. Cut Methia, S.Psi, M.Si
2. Dra. Nefi armayanti, M.Si
3. Zubdi Budiman, S.Psi, M.Si
4. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd
5. Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si

TANDA TANGAN



ABSTRAK

PENGENDALIAN EMOSI PADA PEREMPUAN REMAJA KORBAN *TRAFFICKING* YANG DIJADIKAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL

INANDA RIZKI AMALIA : 04 860 0257

Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Mei 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran serta pemahaman yang mendalam terhadap pengendalian emosi pada perempuan remaja korban *trafficking* yang dijadikan pekerja seks komersial. bagaimana permasalahan yang dihadapinya dan menjalankan perannya sebagai pekerja seks komersial.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengendalian emosi pada perempuan remaja korban *trafficking* yang dijadikan pekerja seks komersial. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah : (1) merupakan perempuan remaja korban *trafficking*; (2) berusia 11 – 19 tahun; (3) pekerja seks komersial. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam dengan pedoman umum dan observasi selama observasi berlangsung.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa responden mengalami permasalahan dalam *multitasking* dan *issues of self*. Pengendalian emosi yang tampak pada responden yaitu : (1) model pengalihan yang terdiri atas katarsis dan manajemen “anggur asam”; (2) penyesuaian kognisi yang terdiri atas atribusi positif dan empati.

Kata kunci : pengendalian emosi, korban *trafficking*, pekerja seks komersial.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillahirabbilamin, Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, inayah dan ridho-Nya yang tiada putus diberikan kepada hamba yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani kesempatan meraih ilmu pengetahuan dan segala suatu kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Segala sesuatu yang dialami dalam penyelesaian skripsi ini merupakan suatu proses pembelajaran agar lebih dapat menjadi insan yang selalu bersyukur atas segala karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga Allah senantiasa curahkan kepada tauladan Nabi Muhammad SAW, yang telah bersungguh-sungguh menyelamatkan ummat manusia dari segala kenistaan dan kezaliman.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua saya, Ramli Sida dan Sri Supiani Fikri. Terimakasih ananda ucapkan atas segala dukungan yang diberikan baik moril maupun materil, atas segala do'a, perhatian dan kasih sayang yang tiada putus-putusnya diberikan untuk ananda agar dapat menjadi insan yang sukses dunia dan akhirat kelak. Kepada suami tercinta Ardiansyah, S.S dan sibuah hati tercinta Zahwan Alfi Syahri terimakasih atas kasih sayang dan kesabaran. Untuk kedua adik-adikku, Anggun Prabuditama, S.Pd dan Rahadian Hasri Nugraha, S.Pd terimakasih ya boy.. terima kasih so much lah pokoknya.. Semoga kita sekeluarga selalu diberikan kesehatan, kemudahan, rizki, karunia dari Allah SWT.

Saya menyadari bahwa saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini hanya dengan mengandalkan kemampuan yang saya miliki. Untuk itu saya ingin menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih saya ucapkan kepada :

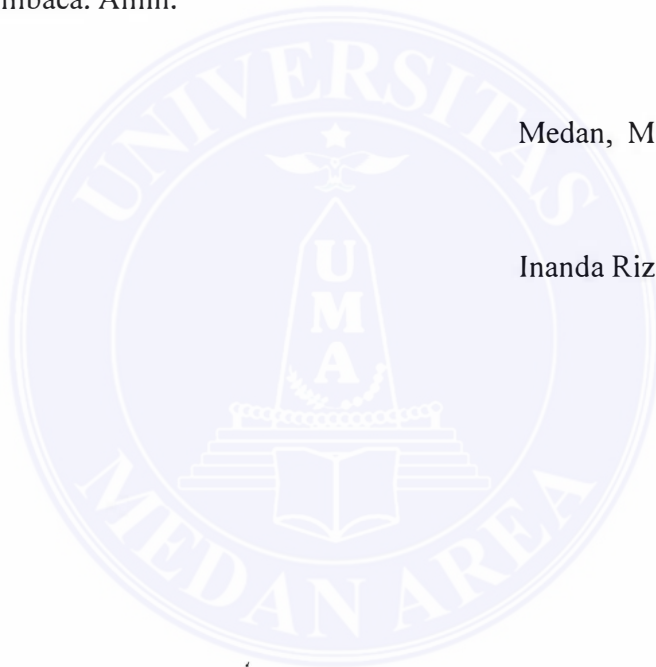
1. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang, MA selaku Rektor UMA.
3. Bapak Abdul Munir selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd selaku pembimbing I. Terimakasih atas semua bimbingan, motivasi serta waktu yang diberikan.
5. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si selaku pembimbing II. Terimakasih atas semua bimbingan, motivasi, kesabaran serta waktu yang diberikan.
6. Ibu Hj. Cut Methia, S.Psi, M.Si, selaku ketua penguji skripsi, Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.M, Bapak. Zuhdi Budiman selaku dosen penguji. Terimakasih atas kesediaan, kesempatan dan waktunya.
7. Seluruh Dosen difakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu kepada saya selama ini.

8. Seluruh staf tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu saya dan memperlancar urusan akademik yang saya butuhkan.
9. Seluruh keluarga dan sahabat stambuk '04 yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada saya.
10. Maya. Terimakasih atas kesediaan berbagi dan waktu yang telah memudahkan peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Segala sesuatu tidak pernah lepas dari kekurangan dan kesalahan. Demikian pula halnya dengan skripsi ini, masih banyak sekali terdapat kelemahan-kelemahan didalamnya. Oleh karena itu saya mengharapkan saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirul-kalam, semoga hasil dari skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca. Amin.

Medan, Mei 2012

Inanda Rizki. Amalia



DAFTAR ISI



Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASANAN TEORI.....	6
A. Pengendalian Emosi.....	6
1. Pengertian Pengendalian emosi	6
2. Teori Emosi	7
3. Pembagian Emosi.....	10
4. Metode Pengendalian Emosi.....	13
5. Faktor - Faktor Pengendalian Emosi	14
6. Aspek - Aspek Pengendalian Emosi	15
7. Model pengendalian Emosi.....	17
B. Remaja	24
1. Pengertian Remaja	24
2. Aspek- Aspek Perkembangan pada Masa Remaja	26
3. Ciri - Ciri Masa Remaja.....	29
4. Tugas Perkembangan Remaja	31
C. <i>Trafficking</i>	32
1. Pengertian <i>Trafficking</i> Terhadap Perempuan	32
2. Korban <i>Trafficking</i>	33
3. Pelaku <i>Trafficking</i>	34

4. Perlakuan yang Diterima Korban <i>Trafficking</i>	34
5. Dampak yang Dialami Korban <i>Trafficking</i>	35
6. Reaksi Umum yang Diperlihatkan Oleh Perempuan Korban <i>Trafficking</i>	35
7. Kesehatan Psikologis Perempuan Korban <i>Trafficking</i>	36
D. Paradigma Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Kualitatif.....	39
B. Responden Penelitian.....	40
1. Karakteristik Responden	40
2. Jumlah Responden	41
3. Teknik Pengambilan Responden	41
4. Lokasi Penelitian	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Alat Bantu Pengumpulan Data.....	43
1. Pedoman Wawancara	43
2. Alat Perekam (<i>Tape Recorder</i>)	44
3. Lembar Observasi	44
4. Alat Tulis	44
E. Prosedur Penelitian	45
1. Tahap Persiapan Penelitian	45
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	46
F. Prosedur Analisa Data.....	47
BAB IV ANALISA DATA DAN HASIL ANALISA DATA	50
A. Analisa Data Responden	50
1. Hasil Observasi	51
2. Hasil Wawancara	52
B. Pembahasan	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Identitas Diri Responden	50
Tabel 2. Jadwal Pertemuan	50
Tabel 3. Analisa Intrapersonal Pada Responden	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A. Pedoman Wawancara
- Lampiran B. Pedoman Observasi
- Lampiran C. Lembar Persetujuan Wawancara
- Lampiran D. Verbatim Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu berhak untuk berpindah dan bermigrasi untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Alasan utama sebagian besar migran dan para wanita untuk bermigrasi adalah ekonomi. Kesempatan kerja, terutama bagi para wanita di negara asalnya mungkin terbatas. Banyak para wanita-wanita ini memilih untuk meninggalkan rumah dan keluarganya agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga, membayar hutang keluarga atau membayar biaya perawatan anggota keluarga yang sedang sakit. Dengan alasan yang demikian, wanita menjadi lebih rentan terhadap para pedagang yang mengimingi mereka dengan informasi palsu dan kesempatan-kesempatan yang tidak jelas.

Indonesia sendiri tergolong dalam Tier 3 , yaitu negara yang diasumsikan tidak serius menangani masalah *trafficking*, tidak memiliki perangkat perundang – undangan yang dapat mencegah, melindungi dan menolong korban serta tidak memiliki perundang–undangan untuk melakukan penghukuman pelaku perdagangan manusia.

Dari data yang dilaporkan oleh Agensi Intelejen Pusat Amerika Serikat (CIA) diperkirakan bahwa 45.000 sampai 50.000 perempuan telah dibawa ke Amerika Serikat dan dipekerjakan sebagai pelacur paksa dan buruh yang diperlakukan dengan kejam. Dalam survey yang dilakukan UNICEF dikawasan Asia sedikitnya ada 400.000 perempuan setiap tahunnya diperdagangkan dan di

Indonesia sendiri sebanyak 70.000 perempuan dieksploitasi secara seksual bahkan diantaranya ada yang berumur 8 tahun.

Aktivitas perdagangan manusia (*trafficking*) memang bukan fenomena baru dinegara kita, dia ada bisa di bilang setua usia manusia. Dulu kita mengenal perjualbelian budak yang sangat memprihatinkan. Sekarang kita mengenal "perdagangan manusia (*trafficking*)" khususnya perdagangan perempuan yang bertujuan sebagai pelampiasan nafsu para lelaki hidung belang. Karena ketika mencari pekerjaan mereka dijanjikan akan mendapatkan pekerjaan yang ringan, enak tetapi dengan honorarium yang tinggi. Sehingga menggiurkan siapa saja. Akibatnya wanita korban *trafficking* ini sekarang merintih, meratap, menyesalkan mungkin pula mengupat-upat kepada biro tenaga kerja yang mengirim mereka.

Perlu kita ketahui juga dalam melaksanakan tugasnya menjadi pekerja seks komersil para wanita korban *trafficking* ini juga acap kali mendapatkan perlakuan kasar dan adanya unsur kekerasan sehingga mengakibatkan timbulnya emosi negatif walaupun sebagian dari mereka mengakui senang ataupun merasakan kepuasan sehingga menimbulkan emosi yang berlawanan yaitu emosi positif dari jerih hasil payah mereka itu sendiri.

Ruang lingkup emosi itu sendiri sangatlah luas dan kompleks sehingga para psikolog mengalami kesulitan dalam menentukan mana emosi primer dan mana emosi skunder, mana emosi dasar dan mana yang telah bercampur dengan yang lain. Goleman (2004) menyatakan, "adanya ratusan emosi, bersama campuran, variasi, mutasi, dan nuansanya. Sungguh terdapat lebih banyak penghalusan emosi dari pada kata yang kita miliki itu". Goleman sendiri mengemukakan ada delapan jenis emosi yaitu amarah, kesedihan, rasa takut,

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, 1999. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Gramedia
- Ali, 2005. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Gramedia
- Darwis, 2006. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Davidoff, E.D. 1987. *Courtship, Marriage and Family : American Style*. Illionois : The Dorsey Press.
- Ekman, Paul. 2008. *Membaca Emosi Orang*. Yogyakarta; Think
- Global Alliance Against Traffic in Women (GAATW)*. 2003. *Ham dalam praktek*. Bandung; Makalah disampaikan pada Seminar tentang melawan Perdagangan Perempuan dan Anak, Desember-5-2003
- Goleman, D. 2004. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gunarsa, 1991. *Pengertian Remaja dan Tugas Perkembangan Remaja*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hude, M.D. 2006. *Metodologi pengendalian Emosi*. Jakarta: Erlangga
- Hurluock, E,B. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: BPFE
- Kamus Psikologi. 2003. Semarang : PT. Rineka Cipta
- Mahmud, M,D. 1990. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga

- Manik, S.Z, 2003. *Pengenalan Ringkas Trafficking (perdagangan) Perempuan dan Anak untuk Tujuan Eksploitasi Seksual*. Medan: dian Nisa
- Moleong, L.J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi refisi*. Bandung: PT.Remaja Roadakarya
- Philips, 1991. *Pengertian pengendalian Emosi dan Kecerdasan Emosional*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Poerwandari, K. 2007. *Pendekatan Kualitatif untuk penelitian Prilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi UI
- Rachmad Syafaat, SH. MSI dkk. 2003, *Dagang Manusia*, Bandung : Erlangga
- Rice, 1990. *Pengertian dan Perkembang masa Remaja*, Jakarta: Erlangga
- Santrock, 1998. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sarlito, 2000. *Teori Emosi dan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabet
- Syafaat, Rachmad, 2003. *Dagang Manusia*. Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama.
- Wardhana. 2007. *Resiliensi Anak dengan Orangtua Tunggal*. Dalam makalah *Stress Manajemen*.

Wijokongko. 2002, *Pengertian pengendalian Emosi dan Kecerdasan Emosional*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

www.Wordrevolution.org/guidepage/human

trafficking/literatur,factsheeton the human trafficking,Agustus-20-2007

www.Psikologi remaja.Google.co.id,Desember-3-2007

Yusuf, S. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN A

PEDOMAN WAWANCARA

Responden :

I. Identitas Responden

Nama samara :

Usia :

Agama :

Suku Bangsa :

Alamat :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

II. Status Responden menjadi pekerja seks komersial

a. Berapa lama responden menjadi pekerja seks komersial

b. Perasaan responden menjadi pekerja seks komersial

c. Yang dialami setelah menjadi pekerja seks komersial

d. Perbedaan perilaku responden setelah menjadi pekerja seks komersial

e. Keinginan yang ingin dicapai oleh responden

III. Permasalahan menjadi pekerja seks komersial

a. *Multitasking*

- Kendala yang dirasakan responden selama menjadi pekerja seks komersial

- Tugas-tugas responden setelah menjadi pekerja seks komersial

- Bagaimana responden menjalani tugas tersebut
- Konflik yang dialami responden saat harus menjalani tugas dalam kerjaan dan statusnya sebagai pekerja seks komersial

b. *Issues of self*

- Kondisi responden saat menerima kenyataan menjadi pekerja seks komersial
- Pengaruh status responden sebagai pekerja seks komersial terhadap pekerjaan dan lingkungan sosial
- Faktor-faktor yang menyebabkan responden tetap optimis menjalani kehidupannya

IV. Pengendalian emosi

- Emosi yang terasa saat menjalani peran sebagai pekerja seks komersial
- Hal yang dilakukan untuk melampiaskan emosi yang dihadapi
- Pemahaman responden terhadap pekerjaan yang dijalani
- Penilaian responden terhadap pekerjaan yang dijalani

VERBATIM WAWANCARA

NO.	WAWANCARA	KODING
1	Iter : Assalaamu'alaikum....	
2	Itee : Wa'alaikum salaam... Silahkan masuk kak...	
3	Iter : Iya, makasih..	
4	Itee : Silahkan duduk Kak.. diminum tehnya.. (mempersilahkan duduk dan meminum teh yang telah disediakan oleh responden)	
5	Iter : Iya, makasih.. Lagi nonton apa ni?	
6	Itee : Biasalah kak., nonton gossip. Hee... (sambil tertawa)	
7	Iter : Maaf ya, udah ganggu waktu santainya..	
8	Itee : Gak ganggu kok kak.. (sambil tersenyum). Susah nyari rumah Maya kak?	
9	Iter : Gak kok, gampang nyarinya. Lagian Maya ngasi alamat nya cukup lengkap, jadi gak susah nyarinya. Oh ya May,nanti wawancara kita pake alat perekam, karena kalo gak direkam kakak bisa lupa. Bolehkan?	
10	Itee : Iya, silahkan kak.. (sambil tersenyum)	
11	Iter : Kakak juga pengen Maya itu gak sah malu-malu atau kaku waktu jawab pertanyaan kakak, karena kerahasiaan Maya kakak jamin. Lagian kita cuman nyantai-nyantai ja kok, gak formal. Anggap aja kita nge-gossip kayak yang di tv itu. (sambil senyum)	
12	Itee : Iya kak, Maya ngerti. Maya bantu sebisa Maya.	
13	Iter : Kakak juga gak mau ganggu waktu Maya, jadi kalo bisa wawancara kita ini gak tabrakan sama waktu kerja Maya..	
14	Itee : Maya gak terganggu kok sama wawancara kakak, tapi kalo bisa kita wawancaranya setiap hari selasa aja, di rumah Maya, karena waktu itu yang Maya kosong.	
15	Iter : Hari selasa kira-kira jam berapa ya May?	
16	Itee : Jam-jam 1 siang gitu juga boleh.	
17	Iter : Iya deh, kalo gitu setiap selasa jam 1 siang kakak datang ke rumah Maya ya.. biar kita wawancara.	Wawancara dilakukan setiap Selasa pukul 13.00 WIB di rumah responden.
18	Itee : Iya kak..	
19	Iter : Kalo gitu, kakak permisi dulu ya.. Selasa depan kita ketemu lagi.	
20	Iter : Kok buru-buru kak..	
21	Itee : Iya, ada hal lain yang mau kakak kerjakan. Kakak permisi dulu ya.. Assalaamu'alaikum..	
22	Itee : Wa'alaikum salaam...	
23	Iter : Assalamu'alaikum..	
24	Itee : Wa'alaikumsalaam.. Silahkan masuk kak..	
25	Iter : Iya, makasih.. Lagi sibuk ya..? (responden sedang menyetrika pakaian).	

26	Itee : Gak kok kak, cuman lagi nyiapin baju untuk acara nanti malam. Sebentar ya Kak.. (responden menghentikan kegiatan menyetrika pakaian dan merapkannya). Silahkan diminum kak.. (beberapa saat kemudian responden menyuguhkan air minum kepada peneliti).	
27	Iter : Iya, makasih.. kita mulai wawancaranya ya?	
28	Itee: Iya kak..	
29	Iter : Bisa Maya certain awal mula Maya menjadi seorang pekerja seks komersial?	
30	Itee : Iya kak.. Maya tahu kalo keluarga Maya itu keluarga yang kurang berada, keluarga susah. Jadi Maya mutusin untuk bantu keluarga dengan bekerja.	
31	Iter : Maya gak sekolah?	
32	Itee : Maya cuman tamat SMP, karena tahu gak da uang, Maya jadi gak mau sekolah lagi. Lagian adik-adik Maya masih ada 2 orang lagi yang masih sekolah. Yang SD ada, yang SMP kelas 1 juga ada. Jadi rasanya agak berat kalo 3 anak sekolah semua.	
33	Iter : Orang tua setuju Maya bekerja?	
34	Itee : Gak setuju, mereka mau usahakan dana untuk sekolah Maya, tapi Maya yang gak tega litanya. Lagian orang tua kerjanya sebagai kuli tani, kerja di sawah orang, gajinya cuman cukup untuk makan sehari-hari aja.	
35	Iter : Jadi Maya memutuskan untuk kerja?	
36	Itee : Iya, Maya pengen kerja di toko, atau jadi pembantu, tapi malah dapat tawaran dari temen untuk kerja di cafe. Tapi kerjanya sampek malam dan agak jauh dari rumah. Maya diajak kerja ya mau aja, namanya aja nyari kerja. Jadi gak milih-milih.	
37	Iter : Respon keluarga gimana?	
38	Itee : Ya gak da yang setuju. Tapi waktu Maya bilang keadaan memang sedang susah terakhir keluarga setuju juga.	
39	Iter : Gimana kerjaan di cafe?	
40	Itee : Lumayan. Kerjanya kan jadi pelayan, jadi ya gak susah, kayak kerjaan sehari-hari aja. Antar makanan, cuci piring, nyapu, ngepel. Kerjaan cewek lah..	
41	Iter : Respon keluarga gimana?	
42	Itee : Ya seneng juga, karena selain bisa lengkapi kebutuhan sendiri, Maya juga bisa ngasi uang sama keluarga. Jadi semuanya terbantu.	
43	Iter : Jadi kok bisa lari ke pekerja seks komersial?	
44	Itee : Itu dia awalnya kak, dilihat bos kerjanya bagus, Maya dipromosikan dapat jabatan yang lebih bagus di cafe yang sama cuman beda cabang. Dan letaknya di luar kota. Jauh dari rumah.	
45	Iter : Maya mau?	

LEMBAR OBSERVASI

Nama Responden :

Hari/Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

Wawancara ke :

Hal-hal yang diobservasi :

1. Penampilan fisik responden
2. Setting wawancara
3. Sikap responden pada iter
4. Sikap iter pada responden
5. Hal-hal yang mengganggu wawancara
6. Hal-hal yang unik, menarik dan tidak biasa dalam wawancara
7. Hal-hal yang sering dilakukan responden selama wawancara

INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini secara sukarela bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : Maya

Usia : 19 Tahun

Alamat : Medan

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini.

Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya. Dengan demikian saya menyatakan bersedia dan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, Juli 2011

Responden

Peneliti

(Maya)

(Inanda Rizki Amalia)

INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini secara sukarela bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama :

Usia :

Alamat :

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini.

Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya. Dengan demikian saya menyatakan bersedia dan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, Februari 2012

Responden

Peneliti

(Maya)

Inanda Rizki Amalia